

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien post operasi herniotomi dengan masalah nyeri akut di ruang Hasan bin Ali RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Analisis masalah Keperawatan Berdasarkan Teori dan Konsep didapatkan kesamaan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut dan risiko infeksi data yang diperoleh dari hasil pengkajian dengan keluhan utama yaitu pasien mengeluh nyeri.
2. Intervensi yang dilakukan untuk masalah nyeri akut yaitu manajemen nyeri yang bersumber dari SDKI dan dilakukan intervensi nonfarmakologi yaitu *Pipe Blowing Ball*.
3. Alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi masalah nyeri akut yaitu dengan menerapkan *Pipe Blowing Ball*, yang telah terbukti dapat mengurangi nyeri. Pada kasus, pasien selama 2 hari dimana setiap hari dilakukan 1x pemberian *Pipe Blowing Ball* selama 10-15 menit didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari skala 6 (0-10) menjadi skala 2 (0-10). Selain itu, alternatif lain yang juga dapat digunakan untuk menurunkan skala nyeri post operasi herniotomi yaitu aromaterapi lavender.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil analisis asuhan keperawatan, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan anak pada mahasiswa Tingkat 2 semester 4.

2. Bagi Perawat RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Bara

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini mengenai intervensi *pipe blowing ball* dapat diimplementasikan oleh perawat pada pasien pascaoperasi sebagai upaya nonfarmakologis dalam manajemen nyeri. Penerapan intervensi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien, dan aplikatif sesuai dengan prinsip pelayanan berbasis bukti (*evidence-based practice*).